

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pasien kemoterapi anak akan menggunakan obat sitostatika non antibiotik yang dapat menyebabkan efek samping pada organ mayor, salah satunya adalah penurunan fungsi ginjal. Penurunan fungsi ginjal tersebut dapat dilihat dari Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). LFG anak dapat dihitung menggunakan formula Schwartz dan Counahan-Barratt (CB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat sitostatika non antibiotik pada pengobatan kemoterapi anak berdasarkan LFG menggunakan formula Schwartz dan CB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif dengan menggunakan 118 pasien dengan 704 kasus peresapan. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi usia, tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan serum kreatinin. Tata cara analisis hasil dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian dan dalam bentuk tabel serta gambar diagram.

Hasil penelitian menggambarkan pada pasien kemoterapi anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2010, yang memiliki persentase nilai LFG paling besar adalah pada tahap 1 (fungsi renal normal) sebesar 89,4% (formula Schwartz) dan sebesar 62,6% (formula CB), yang memerlukan penyesuaian dosis obat sitostatika non antibiotik sebesar 1,0% (formula Schwartz) dan 3,2% (formula CB), dan yang memiliki ketidaksesuaian dosis sebanyak 1 kasus (formula Schwartz) dan 5 kasus (formula CB) yang meliputi etoposide, L-asparginase, dan cyclophosphamid.

Kata kunci: obat sitostatika, anak – anak, LFG, Schwartz, Counahan-Barratt

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Chemotherapy in pediatric patients using non antibiotic cytotoxics which cause side effects in major organs, such as kidney function decline. Kidney function decline can be seen from Glomerular Filtration Rate (GFR). Value of GFR in children can be calculated using the Schwartz and Counahan-Barratt (CB) formula. This study aims to learn non antibiotic cytotoxics use in chemotherapy treatment of children based on GFR according Schwartz and CB formula in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2010.

This study is an observational descriptive evaluative with retrospective design using 118 patients with 704 prescription cases. This study's datas include age, height, weight, and creatinine serum. Qualitative data that we got then discussed on description, table, and diagram.

The results describe in chemotherapy pediatric patient at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2010 which had the largest value of GFR is stage 1 (normal renal function) for 89,4% (Schwartz formula) and for 62,6% (CB formula), which need adjustment doses non antibiotic cytotoxic are for 1,0% (Schwartz formula) and 3,2% (CB formula), and which had inconsistency dose are 1 case (Schwartz formula) and 5 cases (CB formula) include etoposide, L-asparaginase, and cyclophosphamid.

Key words: cytotoxics, pediatric, GFR, Schwartz, Counahan-Barratt